

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Sebelum dilakukannya penelitian diperlukannya penentuan metodologinya dan mengetahui dahulu apa saja yang diperlukan pada sebuah penelitian. Moh. Nazir (2011) menjelaskan bahwasanya desain penelitian ialah pelaksanaan dan rencana yang dilakukan untuk sebuah proses.³³ Dari pengertian yang telah dijelaskan, bisa ditarik sebuah kesimpulan bahwasanya desain penelitian ialah setiap alur dari penelitian yang penulis kerjakan dimulai dengan rancangan sebuah rencana sampai dilakukannya sebuah penelitian suatu saat guna diperolehnya informasi sebagai persiapan dan penyelesaian penelitian yang dibutuhkan sebuah penelitian.

Metode yang digunakan ialah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ditentukan melalui pengukuran, sehingga dalam mengumpulkan datanya peneliti kuantitatif menggunakan instrument. Gejala penelitian kuantitatif dapat diklarifikasikan kedalam variabel-variabel penelitian, sehingga peneliti kuantitatif melakukan penelitian dengan membatasi pada beberapa variabel peneliti saja. Metode kuantitatif sering disebut dengan metode yang scientific, karena objektif. Gejala penelitian kuantitatif dipandang relatif tetap, karena bila gejala setiap saat berubah, maka peneliti

³³Dr.Burhan Bungin, "Metode Penelitian Kuantitatif-Edisi Kedua" (Pt. Fajar Interpratama Mandiri;Jakarta,2017), 96

sulit untuk mengambil kesimpulan.³⁴ Fungsi dari metodologi ini sebagai cara untuk mendapatkan informasi dari dampak keuangan mikro, lamanya usaha dan lokasi usahanya terhadap pendapatan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang mendanai nasabah Bank Syariah Indonesia Kc. Lubuklinggau.

Pendekatan penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif, dikarenakan data yang ditampilkan berbentuk pengamatan statistik yang berhubungan dengan bilangan/angka. Pengumpulan datanya dilakukan dengan alat analisis statistik yang bertujuan sebagai pengujian hipotesis. Penelitian ini berjenis asosiatif kausal dengan tujuan untuk mencairitahu pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada penelitiannya variabel-variabel yang diteliti tidak dicurangkan ataupun diubah, melainkan fakta-fakta yang terungkap nyata dan sesuai tanpa mengurangi gejala-gejala dialami.³⁵

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk masyarakat yang mempunyai usaha mikro kecil menengah (UMKM) di wilayah Lubuklinggau yang telah mengajukan pembiayaan syariah di Bank Syariah Indonesia Kc. Lubuklinggau yang beralamat di Jl. Yos Sudarso No.238 Kel. Watervang Kec. Lubuk Linggau Timur I Kota Lubuklinggau Sumatera Selatan 31625.

Pembiayaan usaha mikro ditunjukkan untuk wiraswasta berskala kecil sehingga usaha mereka dapat berkembang baik. Di Bank Syariah Indonesia

³⁴Dr. Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif" (Bandung, ALFABETA, November 2019), 16

³⁵Ibid., 28

Kc. Lubuklinggau memiliki skala nominal pembiayaan yaitu minimal Rp. 50.000.000 dan maksimal Rp. 200.000.000.

C. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Bank Syariah Indonesia Kc. Lubuklinggau yang beralamat di Jl. Yos Sudarso No.238 Kel. Watervang Kec. Lubuk Linggau Timur I Kota Lubuklinggau Sumatera Selatan 31625. dimulai sejak bulan juni - agustus 2021.

D. Objek Penelitian

Pada penelitian ini objeknya ialah variabel independen diantaranya pembiayaan mikro, lama usaha dan variabel dependennya ialah lokasi usaha dan pendapatan usaha mikro, kecil, menengah (UMKM). Kedua variabel ini bersifat kuantitatif. Penelitian dilaksanakan pada Bank Syariah Indonesia Kc. Lubuklinggau, alamatnya di Jl. Yos Sudarso No.238 Kel. Watervang Kec. Lubuk Linggau Timur I Kota Lubuklinggau Sumatera Selatan 31625. Penulis memilih Bank Syariah Indonesia Kc. Lubuklinggau dikarenakan lokasinya layak untuk diteliti dengan adanya fenomena mengenai bagaimana pendapatan usaha mikro, kecil, menengah pada nasabah terkhusus produk pembiayaan.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1) Populasi

Populasi ialah segala materi diperlukan sebagai permukaan generalisasi. Unsur populasi ialah pengukuran pada keutuhan subjek, yaitu ditelitinya sebuah unit³⁶ Dalam hal ini populasi ialah daerah penyamaraan digunakan untuk meneliti benda/subyek yang memiliki besaran dan sifat eksklusif dari peneliti untuk menarik kesimpulan darinya.

Populasi juga meliputi benda maupun benda alam lainnya, bukan hanya orang saja. Populasi yang diteliti tidak sekedar banyaknya objek/elemen saja, tetapi meliputi segala jenis/properti dari pokok atau objek.³⁷ Populasi penelitian ini ialah nasabah yang merupakan pelaku usaha kecil, menengah yang telah mengajukan pembiayaan di Bank Syariah Indonesia Kc. Lubuklinggau dari tahun 2018-2020 yang berjumlah 50 pelaku UMKM.

2) Sampel

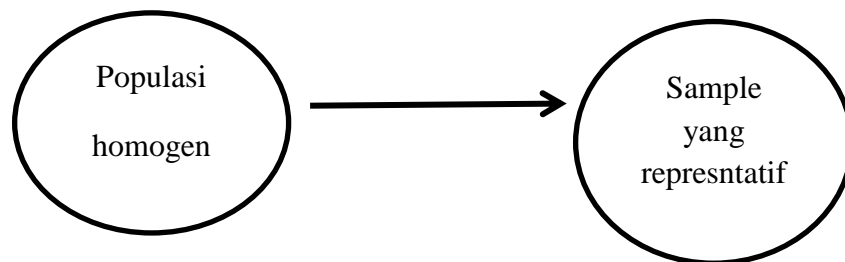
Dalam penelitian kuantitatif, sampel ialah segmen individualitas dan banyaknya populasi. Jika populasinya banyak dan peneliti tidak dapat mengetahui isi termasuk dalam populasi, misalnya dikarenakan terbatasnya sumber daya, energi, dan waktu, sampel bisa dijadikan sebagai cara untuk diteliti dari populasi tersebut.³⁸ Pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel dengan memberikan peluang yang sama bagi setiap

³⁶Dr. Burhan Bungin, "Metode Penelitian Kuantitatif-Edisi Kedua" (Pt. Fajar Interpratama Mandiri;Jakarta,2017), 109

³⁷Ibid,..110

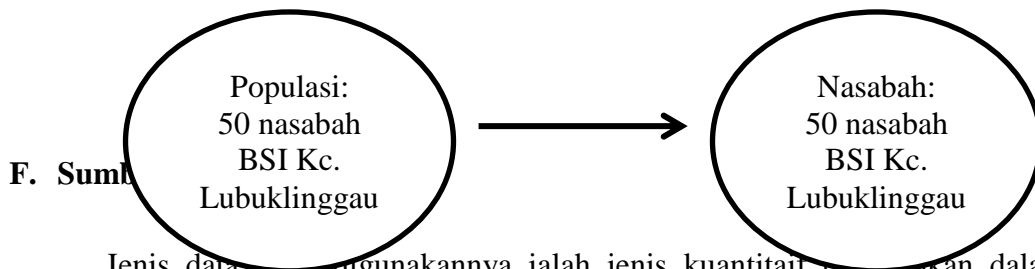
³⁸Dr. Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif" (Bandung, Alfabeta, November 2019), 131

unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Jenis yang digunakan ialah *Simple Random Sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) dikarenakan pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Cara demikian yang dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen. Teknik ini dapat digambar seperti gambar berikut:³⁹



GAMBAR 3. 2 Teknik Sampling (Sumber:Sugiyono, 2000)

Sehingga pada penelitian ini, teknik *probability sampling* digambarkan seperti:



Jenis data yang digunakannya ialah jenis kuantitatif (dikatakan dalam

GAMBAR 3. 3 Teknik Sampel Penelitian

bentuk nilai/angka) (Sugiyono, 2017). Sumber data pada penelitian ini ialah:

- 1) Data primer

Data primer ialah penulis yang memperoleh data dengan cara pengumpulan data-data kepada responden yang merupakan sumbernya,

³⁹ Muslich Anshori, Sri Iswati, “ Metodologi Penelitian Kuantitatif” (Surabaya, Airlangga University Press, 2017), 109.

⁴⁰Ibid., 15

dan hasil wawancara bersama memiliki hubungan antara pihak tersebut dan penulis yang berhubungan.

2) Data sekunder

Data sekunder ialah penulis yang memperoleh data berdasar laporan atau hasil berbentuk data kuantitatif, dikeluarkan oleh bank syariah Indonesia dan berbagai sumber lainnya seperti buku, internet, jurnal.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan datanya dilaksanakan berupa penelitian lapangan dilokasi objek penelitian itu tinggal. Untuk mendapatkan informasi serta data penelitiannya maka diperlukannya cara yaitu:

1) Kuesioner

Kuesioner ialah serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis yang perlu dijawab sebagai cara untuk dikumpulkannya sebuah data yang terlibat pada penelitiannya. Kuesioner bisa dilaksanakan ketika penelitiannya yakin bahwa variabel tersebut diharapkan responden dan pengukuran variabel sebagai cara terkumpulnya data efisien⁴¹ Kuesioner bisa berbentuk pertanyaan tertutup ataupun terbuka, disampaikan keresponden langsung atau bisa melalui pengiriman pos atau melalui internet. Kuesioner ini digunakan sebagai cara untuk menacaritahu pengaruh dari pembiayaan mikro, lamanya usaha, serta lokasi usaha terhadap pendapatan UMKM nasabah pembiayaan Bank Syariah Indonesia Kc. Lubuklinggau,

⁴¹Ibid., 219

dengan disebarkannya angket secara langsung ke pelaku UMKM nasabah pembiayaan Bank Syariah Indonesia Kc. Lubuklinggau.

Skala pengukuran yang digunakannya ialah skala likert sebagai pengukur pendapat, persepsi, dan sikap orang atau kelompok orang mengenai kejadian yang sesungguhnya sedang terjadi dilingkungan. Berdasar skala likert, variabel-variabel yang telah melewati pengukuran akan diuraikan ke dalam indikator-indikator variabel yang nantinya dijadikan sebagai perbandingan untuk membuat pertanyaan atau pernyataan sebagai item-item instrument.⁴² Penelitian ini menggunakan lima pilihan dengan diberikan skor diantaranya:

- a. Skor 5 = Sangat setuju (ss)
- b. Skor 4 = Setuju (s)
- c. Skor 3 = Cukup setuju (cs)
- d. Skor 2 = Tidak setuju (ts)
- e. Skor 1 = Sangat tidak setuju (sts)

2) Observasi

Sutrisno Hadi (1986) observasi ialah prosedur dari macam-macam alur psikologis serta biologis secara kompleks yang telah tersusun. Dua hal penting ialah langkah impresi dan observasi. Penelitian ini menggunakan teknik data secara observasional abila berhubungan dengan sikap proses kerjanya, fenomena alam, dan manusia jika responden pengamatan tidak

⁴²Ibid,. 152-153.

terlalu besar.⁴³ Tujuan dilakukannya observasi untuk mencaeritahu pelaku UMKM yang melakukan pembiayaan di Bank Syariah Indonesia Kc. Lubuklinggau.

H. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel ialah gejala yang nilainya bermacam-macam yang dibagi berdasarkan hubungan sesama variabel penelitian, diantaranya:⁴⁴

a. Variabel Bebas (Independen)

Dalam bahasa Indonesia, variabel independen biasanya memiliki sebutan yaitu variabel bebas. Variabel bebas ialah perubahan atau terjadinya variabel terikat yang penyebabnya dipengaruhi variabel bebas tersebut. Dalam SEM (*structural equation modeling / structural equation modeling*) variabel bebas ialah variabel eksogen.⁴⁵ Variabel bebas yang digunakan penelitian ini:

- 1) Pembiayaan mikro sebagai (X1)
- 2) Lama usaha sebagai (X2)
- 3) Lokasi usaha sebagai (X3)

b. Variabel terikat (dependen)

⁴³Ibid., 223

⁴⁴Dr. Suliyanto, *Ekonomterika Terapan “Teori & Aplikasi dengan SPSS”* (Yogyakarta, Ando, 2011) 7

⁴⁵Dr. Sugiyono, *“Metode Penelitian Kuantitatif”* (Bandung, ALFABETA, November 2019), 57

Dalam bahasa Indonesia, variabel dependen biasanya disebut variabel terikat. Variabel terikat ialah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel bebas.⁴⁶ Variabel terikatnya ialah pendapatan usaha mikro, kecil, menengah (UMKM) sebagai (Y).

2. Definisi Operasional Variabel

Pada penelitian kuantitatif variabel memiliki definisi operasional yang bertujuan untuk memberikan makna bagi suatu variabel secara spesifik untuk mengkategorikan dan mengukur variabel tersebut. Dalam penelitian ini yang berjudul pengaruh pembiayaan mikro, lamanya usaha dan lokasi usahanya terhadap pendapatan usaha mikro kecil menengah (UMKM) nasabah pembiayaan Bank Syariah Indonesia Kc. Lubuklinggau, variabel penelitian yang didapatkan yaitu:

- 1) Variabel pembiayaan mikro (X1), yang dimaksud peneliti ialah banyaknya pembiayaan yang diberikan oleh pihak Bank Syariah Indonesia Kc. Lubuklinggau sesuai prosedur dan prinsip syariah kepada nasabah yang digunakan sebagai modal usaha.
- 2) Variabel lama usaha (X2), yang dimaksud lamanya usaha ialah nasabah yang melakukan UMKM sudah membuka usahanya tiga tahu keatas lebih dikenal dan diminati para konsumen.
- 3) Variabel lokasi usaha (X2), yang dimaksud lokasi usaha dalam penelitian ini yaitu lokasi yang strategis sangat berpengaruh untuk

⁴⁶Ibid, 57

menarik konsumen karena lebih mudah dijangkau serta diakses para konsumen.

- 4) Variabel pendapatan UMKM (Y), yang dimaksud pendapatan UMKM yaitu jumlah pendapatan nasabah setelah menerima pembiayaan dari Bank Syariah Indonesia Kc. Lubuklinggau.

Tabel 3 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Pertanyaan
Pembiayaan mikro (X1)	Pembiayaan mikro ialah aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada nasabah berdasarkan prinsip syariah sebagai modal usaha dengan batas kredit sebesar 200jt. ⁴⁷	(Sumber: Pernyataan Bapak Muhammad Soleh (Karyawan Bag. Warung Mikro) Bank Syariah Indonesia Kc. Lubuklinggau) <ul style="list-style-type: none"> • Pertanyaan 1-3 mengenai produk serta pelayanan Bank • Pertanyaan 4 -5 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses pencairan pembiayaan Bank Syariah Indonesia Kc. Lubuklinggau mudah dan cepat 2. Jumlah dana yang diberikan Bank Syariah Indonesia Kc. Lubuklinggau sesuai dengan keperluan usaha yang dijalani. 3. Jangka waktu yang diberikan Bank

⁴⁷ Ascarya, "Akad & Produk Bank Syariah" (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 124-125

		<p>mengenai</p> <p>Memenuhi</p> <p>kebutuhan</p>	<p>Syariah Indonesia</p> <p>Kc. Lubuklinggau</p> <p>dapat meringankan</p> <p>angsuran karena</p> <p>tergolong cukup</p> <p>lama.</p> <p>4. Setelah menerima</p> <p>pembiayaan mikro</p> <p>dapat mengatasi</p> <p>masalah ekonomi</p> <p>(kebutuhan sehari-</p> <p>hari)</p> <p>5. Pembiayaan mikro</p> <p>sangat membantu</p> <p>dalam</p> <p>menyelesaikan</p> <p>masalah modal</p>
<p>Lama usaha</p> <p>(X2)</p>	<p>Lama usaha ialah</p> <p>lamanya pedagang</p> <p>berkarya pada</p> <p>usaha</p> <p>perdagangannya</p>	<p>(Sumber: Siswanto</p> <p>dan Sucipto Agus,</p> <p>“Teori Dan Perilaku</p> <p>Organisasi”)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pertanyaan 1 	<p>1. Saya menjalani</p> <p>usaha saya sudah</p> <p>lebih 3 tahun</p> <p>2. Usaha yang saya</p> <p>jalani cukup lama</p>

	<p>yang sedang dijalani saat ini⁴⁸</p>	<p>mengenai lama menjalani usaha</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pertanyaan 2-3 mengenai pendapatan usaha • Pertanyaan 4 mengenai peningkatan kemampuan bekerja • Pertanyaan 5 mengenai Kebutuhan sehari- hari 	<p>dan mempengaruhi pendapatannya</p> <p>3. Lama usaha yang sedang saya jalani membuat saya memperoleh pendapatan yang stabil dan memuaskan</p> <p>4. Lamanya usaha yang sedang saya jalankan maka meningkatnya kemampuan saya berusaha</p> <p>5. Lama usaha saya mempengaruhi pemasukan ekonomi (kebutuhan sehari- hari)</p>
--	---	--	---

⁴⁸ Siswanto dan Sucipto Agus, "Teori Dan Perilaku Organisasi" (Malang: UIN-Malang Press, 2008), 165

Lokasi usaha (X3)	Lokasi usaha ialah sebuah tempat yang menjalankan usaha untuk melayani pelanggan/konsumen, bisa juga berarti sebagai tempat untuk memajangkan barang-barang dagangannya ⁴⁹	(Sumber: Yosi Suryani, 2015 “Teori Lokasi Penentuan Pengembangan Lokasi Pasar (Studi Literatur) <ul style="list-style-type: none"> • Pertanyaan 1 -2 mengenai Di tempat tinggal sendiri • Pertanyaan 3-4 mengenai Mudah diakses konsumen • Pertanyaan 5 mengenai lokasi yang terlihat konsumen 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi usaha yang saya jalani berada dengan ditempat tinggal saya sendiri 2. Lokasi usaha yang saya jalani berbeda dengan lokasi tempat saya tinggal 3. Lokasi usaha saya mudah diakses oleh konsumen 4. Lokasi usaha saya sering dilewati orang banyak 5. Lokasi usaha saya terlihat mencolok (mudah dilihat oleh konsumen dan tidak terhalang oleh pedagang lain)
Pendapatan	Pendapatan adalah	(Sumber:	1. Setelah menerima

⁴⁹ Dr. Kasmir, SE., MM “ Kewirausahaan Edisi Revisi”, (Jakarta: Rajawali Pers. 2008), 129.

<p>UMKM (Y)</p>	<p>peningkatan jumlah aktifa atau penurunan jumlah kewajiban suatu badan usaha yang timbul dari penyerahan barang dan jasa atau aktifitas usaha yang lainnya dalam suatu periode⁵⁰</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pertanyaan 1 -2 mengenai Meningkatkan pendapatan • Pertanyaan 3 -4 mengenai Ekspansi usaha • Pertanyaan 5 mengenai Produksi barang 	<p>pembiayaan mikro dari Bank Syariah Indonesia Kc. Lubuklinggau pendapatan usaha saya semakin meningkat</p> <p>2. Pembiayaan mikro yang sedang saya jalani sangat menguntungkan untuk usaha yang sedang saya jalani</p> <p>3. Usaha yang saya jalani semakin berkembang karena menerima pembiayaan mikro</p> <p>4. Setelah menerima tambahan modal dari pembiayaan</p>
--------------------------	---	--	---

⁵⁰ Dra. Arfida BR,M.S., “Ekonomi Sumber Daya Manusia” (Yogyakarta: CV Aswaja Presindo, 2013), 157–159.

			mikro Bank Syariah Indonesia Kc. Lubuklinggau omset saya perbulannya terus bertambah 5. Kelengkapan barang untuk mengisi usaha saya stabil setelah menerima pembiaayaan mikro
--	--	--	--

I. Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Validitas ialah keabsahan serta kebenaran sebagai alat penelitian yang dilakukan. Masing-masing pertanyaan selalu ditanyakan tentang kevaliditasan alat yang digunakannya. Alat ukur dianggap valid telah dilakukannya pengukuran secara tepat dan sesuai. Perhitungan ini didukung oleh aplikasi program SPSS (*statistical package for social science*). Teknik korelasi *product-moment* ialah cara untuk pemeriksaan validitas pada penelitian ini. Pengujian dikerjakan sesuai kolom *corrected*

item total correlation pada aplikasi program SPSS tersebut. Nantinya nilai tersebut akan dibandingkan pada hasil rtabel. Uji Rtabel dihasilkan dengan pengujian 2 sisi untuk signifikansi 0,05 dan kumpulan data (n), $df = n-2$, kemudian diperoleh Rtabel. Ketika $R_{hitung} > R_{tabel}$, disimpulkan pertanyaannya dianggap valid.⁵¹ Jika pertanyaannya tidak valid maka pertanyaan tersebut bisa dihilangkan.

2) Uji reliabilitas

Uji reliabilitas ialah instrumen pengukuran data yang ditentukan secara konstan, instrumen tersebut menghasilkan setiap pengukuran dengan hasil yang sama. Meter dapat diandalkan apabila penggunaan meter secara dua kali untuk mengukur fenomena sama dengan hasil yang diukur konstan.

Reliabilitas dapat diukur dengan mengulangi pertanyaan serupa dengan memeriksa konsistensinya (pengukuran dengan cara korelasi) pada nomor selanjutnya menggunakan pertanyaan lainnya. Pada pengujian ini, teknik yang digunakan ialah *alpha cronbach*, pengujian ini berdasar pada taraf signifikansi 5% yang berarti instrumen bisa disebut reliabel jika $r_{\alpha} > 0,6$ instrumen bisa disebut reliabel tetapi jika nilai r_{α} kurang dari 0,6 instrumen disebut tidak reliabel.⁵²

⁵¹Ferdinand Augusti, "Metode Penelitian Manajemen" (Semarang: Universitas Diponegoro, 2014), 203

⁵²Ibid., 218

J. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggambarkan analisis yang dilakukan peneliti dari data yang terkumpul termasuk tes dan lainnya. Analisis data bertujuan merangkum data dalam jenis yang gampang dimengerti dan diuraikan, sehingga hubungannya antar masalah penelitian bisa digali dan diuji. Pada penelitian kuantitatif, analisis data bertujuan untuk mengetahui makna dari data berdasar pengenalan subjek. Analisis data penelitian ini yang digunakan ialah:

1) Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan memeriksa bagaimana nilai residualnya terstandarisasi normal atau tidaknya model regresi berdistribusi. Nilai residu disebut terdistribusi normal apabila nilai residu yang dinormalisasi rata-rata mendekati nilai rata-rata. Untuk pengujian normalitas data digunakannya uji statistik non parametrik kolmogorov-smirnov dikombinasikan dengan kurva p-p plot normal dengan kondisi probabilitas atau asymp.sig. (2-tailed) lebih besar dari taraf signifikansi (α), maka datanya berdistribusi normal.⁵³ analisis pengambilan keputusan uji normalitas:

- a) Jika nilai sig (signifikansi) $> 0,05$, datanya berdistribusi normal
- b) Jika nilai sig (signifikansi) $< 0,05$, datanya berdistribusi tidak normal

⁵³Dr. Suliyanto, *Ekonomterika Terapan "Teori & Aplikasi dengan SPSS"* (Yogyakarta, Ando, 2011) 69

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas artinya apabila ada variabel dengan jenis regresi berbeda (konstan). Sebaliknya, apabila varians dari variabel-variabel dengan jenis regresi mempunyai kesamaan nilai (konstan) bisa disebutkan heteroskedastisitas.⁵⁴ Uji heteroskedastisitas bisa dilakukan dengan penggunaan metode glejser. Pendekatan pengujian tersebut dilaksanakan bersama regresi semua variabel bebasnya dari nilai mutlak residual. Apabila variabel bebas berpengaruh signifikan dengan nilai absolut residual, disimpulkan mengalami masalah heteroskedastisitas. adapun persamaan uji glejser yang digunakannya ialah:

$$|u_i| = \alpha + \beta x_i + v_i$$

Keterangan :

$|u_i|$ = nilai residual mutlak

X_i = variabel bebas

c. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas ialah apabila ada korelasi linier mendekati sempurna antara lebih dari dua variabel bebas. Uji multikolinieritas dirancang sebagai pengujian ada tidaknya tinggi atau sempurna antara variabel independen pada model regresi. Adapun syarat tepenuhnya model regresi ialah tidak terjadinya multikolinieritas. Cara mengetahui

⁵⁴Ibid., 95-98.

adanya multikolinearitas bisa diujikan dengan TOL (*tolaerance*) dan *variance inflation factor* (VIF) dengan kriteria sebagai berikut:⁵⁵

- a) Jika nilai TOL > 0,1 dan VIF < 10 disimpulkan tidak ada gejala multikolinearitas.
- b) Jika angka TOL < 0,1 dan VIF > 10 disimpulkan ada gejala multikolinearitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi memiliki tujuan untuk mengetahui adakah atau tidaknya korelasi antara anggota sekumpulan data yang diamati berdasar penggambaran menurut waktu (*time series*) atau ruang (*cross section*). Apabila terjadi korelasi, itu menunjukkan masalah autokorelasi. Autokorelasi bisa diuji dengan uji durbin watson. Ciri-ciri penggunaan metode durbin watson untuk menguji adanya autokorelasi ialah:⁵⁶

- a) Apabila $dU \leq dW \leq (4 - dU)$, disimpulkan tidak ada autokorelasi.
- b) Apabila $dW \leq dL$, disimpulkan ada autokorelasi positif.
- c) Apabila $dW \geq (4 - dL)$, disimpulkan ada autokorelasi negative.
- d) Apabila $dU \leq dW \leq dL$ atau $(4 - dU) \leq dW \leq (4dL)$, disimpulkan autokorelasi tidak dapat ditentukan.

⁵⁵Ibid.,. 81-92

⁵⁶Ibid.,. 125-129

e. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mencari tahu linier atau tidaknya model yang dikenali. Hasil yang telah didapatkan dari uji linieritas ini berupa informasi mengenai model tersebut empiris harus linier, kubik ataupun kuadrat. Untuk mengetahui penggunaan persamaannya linier ataupun tidak digunakannya metode analisis graf dan statistik. Uji durbin-watson ialah pengujian linieritas yang dilakukan dengan metode statistik memiliki ciri-ciri:

- a) Apabila $dW \leq dL$, disimpulkan persamaan regresi tidak linier.
- b) Apabila $dW \geq dL$, disimpulkan persamaan regresi linier.

2) Uji Hipotesis

a. Uji F Hitung

Nilai f yang dihitung sebagai alat penguji keakuratan bentuk atau *goodness of fit*, terlepas dari bagaimana bentuk dari model persamaan berada dalam ciri-ciri fit atau tidaknya. Uji f biasanya memiliki sebutan sebagai uji simultan, untuk bisa menjelaskan adakah perubahan nilai variabel dependen atau tidaknya yang digunakan model variabel dependen. Untuk menentukan apakah fit atau tidaknya model tersebut, triknya ialah dengan perbandingan nilai f hitung

dengan nilai f tabel menggunakan df (k-1, (nk). Rumus mengukur nilai f hitung ialah:⁵⁷

$$F = \frac{R^2/(k - 1)}{1 - R^2/(n - k)}$$

Keterangan :

F = Nilai F hitung

R² = Koefisien Determinasi

K = Banyaknya Variabel

N = Banyaknya Pengamatan (Ukuran Sampel)

Adapun standar pengambilan keputusannya ialah:

- a) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tingkat signifikannya $\alpha > 0,05$ hasilnya h_0 diterima yang berarti secara simultan bisa terbukti bahwa segala variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan tingkat signifikannya $\alpha < 0,05$ hasilnya h_0 ditolak dan h_a diterima, maksudnya secara simultan bisa terbukti segala variabel independen memiliki pengaruh terhadap dependen

b. Uji-t hitung

Nilai t hitung digunakan sebagai pengujian benarkah variabel memiliki pengaruh terhadap variabel terikat ataukah tidak. Suatu

⁵⁷Dr. Suliyanto, *Ekonomterika Terapan "Teori & Aplikasi dengan SPSS"* (Yogyakarta, Ando, 2011) 174

variabel memiliki pengaruh jika nilai t-hitung variabelnya lebih besar dari nilai t-tabel. Rumus menghitung nilai t hitung ialah:⁵⁸

$$T = \frac{B_j}{S_{b_j}}$$

Keterangan :

T = Nilai t Hitung

B_j = Koefisien Regresinya

S_{b_j} = Kesalahan Baku pada Koefisien Regresi

Pada uji t hitung ada langkah-langkah perumusan hipotesisnya yang mesti dilakukan ialah:

- 1) Perbandingan pada nilai t hitung dengan t tabel ialah apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak.
- 2) Perbandingan pada nilai sig ialah apabila $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sebaliknya apabila $sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

c. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda memiliki tujuan sebagai alat perkiraan atau prediksi sejauh mana pengaruh kuantitatif masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi linier berganda memiliki tujuan menganalisis pengaruh keuangan mikro, lama operasi dan lokasi sebagai variabel bebas terhadap pendapatan

⁵⁸Ibid., 174-175

usaha mikro, kecil dan menengah sebagai variabel terikat. Berdasar variabel-variabel di atas sebuah persamaan atau fungsinya ialah:⁵⁹

$$Y' = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y' : Pendapatan usaha mikro, kecil, menengah

A : Konstanta

X1 : Pembiayaan mikro

X2 : Lama usahanya

X3 : Lokasi usahanya

b1,b2,b3 : Koefisien dari variabel bebas

e : Standar eror

d. Koefisien Determinan (R²)

Koefisien determinasi berfungsi mencairitahu bagaimana persentase perubahan variabel dependen (Y) akibat variabel independen (X). Nilai koefisien determinasinya menjelaskan persentase varians dari nilainya serta variabel dependen bisa diutarakan dari persamaan regresi yang diperolehnya. Koefisien determinasi menguraikan bagaimana variabel bebas bisa memberikan nilai pada variabel terikat dan bagaimanapun kuatnya hubungan dari

⁵⁹Sambas Ali Muhidin, Dr. Maman Abdurahman, “ Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur dalam Penelitian”, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2007), 208

kedua variabel tersebut. Rumus pada persamaan regresi linier, Koefisien determinasi (R^2) ialah:⁶⁰

$$R^2 = \frac{Ssr}{Sst}$$

Keterangan:

R^2 : Koefisien determinasi atau skala diversitas keberagaman hasil sekeliling nilai tengah Y yang bisa dipaparkan oleh model regresi (biasanya diuraikan menjadi presentase).

⁶⁰Ibid, 247